

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancha Penelitian

Penetapan orientasi kancha penelitian perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum mengambil data penelitian di lapangan. Kancha atau tempat dalam penelitian ini adalah Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang beralamat di JL. Pawiyatan Luhur IV No.1, Bendan Dhuwur, Tinjomoyo, Banyumanik, Kota Semarang.

Visi dari Unika Soegijapranata Semarang adalah Menjadi Komunitas Akademik yang Unggul dalam Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian dengan nilai – nilai Kristiani: Cinta Kasih, Keadilan dan Kejujuran. Adapun Misi dari Unika Soegijapranata yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas secara akademik dengan didukung pengembangan kepribadian yang utuh dan potensi kepemimpinan
2. Melakukan penelitian untuk pengembangan ilmu dan teknologi demi meningkatkan kesejahteraan manusia
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai penerapan ilmu dan teknologi yang telah dikembangkan dalam penelitian demi kesejahteraan manusia
4. Memberikan perhatian dan mencari pemecahan terhadap berbagai masalah sosial budaya masyarakat melalui komunitas akademik

5. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan, penelitian dan pengabdian lokal, nasional dan internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian
6. Memperbaiki dan mengembangkan universitas secara terus menerus, sehingga dapat mendukung segala upaya untuk mencapai keunggulan

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sesuai dengan visinya sendiri, yang salah satunya menyebutkan tentang pengabdian, tentu saja banyak kegiatan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang berhubungan dengan pengabdian atau bakti sosial. Salah satu kegiatan nyata yang ada di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang adalah *Peer Educator*. Tujuan utama dibentuknya *Peer Educator* adalah supaya mahasiswa dapat membantu sesama mahasiswa, karena baik yang membutuhkan bantuan maupun yang menjadi pendamping merupakan dari kalangan mahasiswa sendiri.

Kegiatan lain adalah *Campus Ministri*, sama halnya dengan *Peer Educator* yang berbentuk pendampingan untuk mahasiswa, tetapi untuk kegiatan *Campus Ministri* ini lebih memberikan pendampingan kepada mahasiswa secara Rohani, bentuk kecilnya adalah dengan mengadakan seminar keagamaan ataupun piket Rutin untuk Misa setiap hari Jumat.

Awaken The Giant Within atau biasanya disebut ATGW juga merupakan salah satu kegiatan yang ada di Unika Soegijapranata. Tujuan utama ATGW adalah membentuk dan melahirkan individu yang tidak hanya berilmu tetapi juga berakhlak mulia. Dalam kegiatannya mahasiswa juga diarahkan dan dibimbing melalui program-program

yang menimbulkan keberanian memimpin, cinta kasih terhadap sesama dan saling tolong menolong. Dengan kegiatan ini maka diharapkan akan timbul perilaku prososial pada mahasiswa dalam hal ini perilaku membantu khususnya terhadap teman sebaya.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empirik hubungan antara religiusitas dengan perilaku prososial pada remaja. Pertimbangan melakukan penelitian pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai berikut:

1. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian hubungan antara religiusitas dengan perilaku prososial khususnya di lingkungan kampus Unika Soegijapranata Semarang.
2. Pimpinan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang mengizinkan untuk dilakukzsan penelitian di lingkungannya.

B. Persiapan Pengumpulan Data

Beberapa langkah perlu disiapkan terlebih dahulu sebelum turun ke lapangan untuk mengambil data penelitian, yaitu menyusun alat ukur, surat perizinan, serta uji validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

1. Penyusunan Skala Penelitian

Persiapan pertama adalah menyusun skala penelitian. Penyusunan skala penelitian dibuat berdasar pada aspek atau dimensi dari variabel yang telah dikemukakan dalam teori. Pada penelitian ini digunakan dua skala, yaitu skala perilaku prososial, dan skala

religiusitas. Skala disajikan dalam bentuk tertutup yaitu subjek penelitian diwajibkan memilih satu jawaban dari beberapa alternatif pilihan yang disediakan. Penyusunan dari masing-masing alat ukur dijelaskan sebagai berikut:

a. Skala Perilaku Prososial

Skala perilaku prososial disusun berdasarkan pada aspek perilaku prososial yang meliputi aspek kerjasama, menolong, berbagi (empati), bertindak jujur, berderma, serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain. Jumlah item secara keseluruhan adalah 36 item yang terdiri dari 18 item *favourable* dan 18 item *unfavourable*. Sebaran item skala perilaku prososial dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Sebaran Item Skala Perilaku Prososial

Aspek	Pertanyaan/Item		Jumlah Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kerjasama	1,13,25	12,24,36	6
Menolong	3,15,27	10,22,34	6
Berbagi (Empati)	5,17,29	8,20,32	6
Bertindak Jujur	7,19,31	6,18,30	6
Berderma	9,21,33	4,16,28	6
Mempertimbangkan Hak & Kesejahteraan Orang lain	11,23,35	2,14,26	6
Jumlah Item	18	18	36

b. Skala Religiusitas

Skala religiusitas disusun berdasarkan dimensi religiusitas yaitu dimensi keyakinan, praktik agama, penghayatan atau pengalaman, pengetahuan agama, dan dimensi pengamalan atau konsekuensi. Jumlah item secara keseluruhan adalah 30 item yang terdiri dari 15 item *favourable* dan 15 item *unfavourable*. Sebaran item skala religiusitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Sebaran Item Skala Religiusitas

Dimensi	Pertanyaan/Item		Jumlah Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Keyakinan	1,11,21	2,12,22	6
Praktik agama	3,13,23	4,14,24	6
Penghayatan atau pengalaman	5,15,25	6,16,26	6
Pengetahuan agama	7,17,27	8,18,28	6
Pengamalan atau konsekuensi	9,19,29	10,20,30	6
Jumlah Item	15	15	30

2. Tahap Perizinan Penelitian

Persiapan penelitian yang kedua adalah mengurus perizinan penelitian kepada pihak dengan tahap sebagai berikut:

- a. Meminta surat pengantar dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai surat izin untuk mengadakan penelitian di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- b. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang memberikan izin secara tertulis untuk diadakannya penelitian. Izin tertulis tersebut tertuang dalam surat yang bernomor 3152/B.7.3/FP/VII/2018.

C. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah alat ukur dan surat izin disiapkan, selanjutnya peneliti mengambil data penelitian. Pengumpulan data di lapangan dilakukan satu kali, di mana data yang diperoleh langsung digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, kemudian data yang valid dan reliabel dianalisis lebih lanjut untuk uji hipotesis. Hal ini diistilahkan sebagai *try out* terpakai.

Pengambilan data penelitian dilakukan selama 2 hari (yaitu tanggal 20 dan 23 Juli 2018). Pengambilan data ini dilakukan di Gedung Antonius dan Gedung Thomas Aquinas kampus Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Peneliti mendapatkan mahasiswa sebanyak 47 orang yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

Dari 47 subjek terdapat sebanyak 30 mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan dan 17 mahasiswa laki-laki. Fakultas Ekonomi dan

bisnis terdapat 10 subjek, Fakultas Teknologi Pangan sebanyak 5 subjek, 7 mahasiswa dari Fakultas Hukum & Komunikasi, 3 mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain, 19 mahasiswa Fakultas Psikologi serta 3 mahasiswa dari fakultas Teknik.

Setelah selesai dilakukan pengumpulan data, kemudian dilakukan skoring terhadap data tersebut, dan skornya dibuat tabulasi data. Data yang sudah ditabulasikan kemudian diolah secara statistik, yaitu uji validitas dan reliabilitas. Perhitungan statistik tersebut menggunakan alat bantu komputer dengan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) Release 13.0*. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Prososial

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala perilaku prososial diperoleh hasil bahwa dari 36 item terdapat 27 item valid dan 9 item yang gugur dengan taraf signifikansi 5%, dengan koefisien yang berkisar antara 0,320-0,789. Hasil selengkapnya dari skala perilaku prososial dapat dilihat pada lampiran C-1, sedangkan sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Perilaku Prososial

Aspek	Pertanyaan/Item		Jumlah Item Valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kerjasama	1,13,25	12,24,36*	5
Menolong	3,15,27	10,22*,34	5
Berbagi (Empati)	5,17,29	8,20*,32*	4
Bertindak Jujur	7,19,31	6*,18,30	5
Berderma	9*,21,33	4*,16,28	4
Mempertimbangkan Hak & Kesejahteraan Orang lain	11,23,35	2*,14,26*	4
Jumlah Item Valid	17	10	27

Keterangan: nomor item dengan tanda (*) adalah item yang gugur

Koefisien reliabilitas *alpha* skala perilaku prososial adalah sebesar 0,915. Alat ukur ini dinyatakan tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala perilaku prososial lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-1.

2. Validitas dan Reliabilitas Skala Religiusitas

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala religiusitas diperoleh hasil bahwa dari 30 item terdapat 28 item valid dan 2 item yang gugur dengan taraf signifikansi 5%, dengan koefisien yang berkisar antara 0,350-0,804. Hasil selengkapnya dari

skala religiusitas dapat dilihat pada lampiran C-2, sedangkan sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Religiusitas

Dimensi	Pertanyaan/Item		Jumlah Item Valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Keyakinan	1,11,21	2,12,22	6
Praktik agama	3,13,23	4,14,24	6
Penghayatan atau pengalaman	5,15,25	6,16,26	6
Pengetahuan agama	7*,17,27	8,18,28	5
Pengamalan atau konsekuensi	9,19,29	10,20,30*	5
Jumlah Item Valid	14	14	28

Keterangan: nomor item dengan tanda (*) adalah item yang gugur

Koefisien reliabilitas *alpha* skala religiusitas adalah sebesar 0,932. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala religiusitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-2.

Selainitu terdapat analisa jenis kelamin karena subjek yang digunakan terbagi menjadi dua kelompok subjek yaitu laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil perhitungan t-test jenis kelamin terhadap religiusitas, didapatkan hasil $t=4,08 > 0,05$. Hasil tersebut

berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara religiusitas pada laki-laki maupun perempuan.

Hasil perhitungan t-test untuk jenis kelamin terhadap perilaku prososial, diperoleh hasil $t=3,41 > 0,05$. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa antara jenis kelamin laki-laki maupun perempuan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam perilaku prososialnya.

